

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan pada interior berornamen tradisional yang memiliki tingkat kekuatan karakter kuat dengan interior berornamen yang memiliki tingkat kekuatan karakter lemah. Perlakuan yang mengandung stimulus kuat memiliki tingkat identitas daerah Yogyakarta kuat. Sedangkan perlakuan yang berisi stimulus lemah memiliki tingkat identitas daerah Yogyakarta yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa stimulus kuat yang merupakan desain dengan stimulus kuat benar-benar memiliki nilai identitas daerah yang tinggi dibandingkan dengan stimulus lemah. Semakin kuat identitas daerah yang terdapat pada interior lobi hotel berornamen tradisional, makin dikenal oleh orang awam identitas daerah Yogyakarta.

Model desain dengan stimulus lemah yang memiliki skor penilaian identitas tinggi, menegaskan bahwa model desain tersebut masih mencerminkan identitas daerah Yogyakarta, meskipun tidak sekuat model desain dengan stimulus kuat.

Subjek mengenali interior lobi hotel yang memiliki identitas daerah Yogyakarta berkarakter kuat. Interior lobi hotel berornamen tradisional Yogyakarta yang memiliki karakter kuat dapat dilihat dari :

- Bentuk ornamen (Padma, Patran, Praba, Wajikan, Nanasan) yang berwarna hijau dan kuning keemasan pada tumpang sari interior lobi.
- Struktur tumpangsari berjumlah lebih dari dua tingkatan dan warna tumpangsari (coklat natural)
- Warna ruang yang berdominan coklat

Sedangkan interior lobi hotel berornamen tradisional Yogyakarta yang memiliki karakter lemah dapat dilihat dari :

- Bentuk ornamen (Padma, Patran, Praba, Wajikan, Nanasan) yang terlalu banyak memodifikasi antara warna hijau, kuning keemasan, merah, merah muda dan hitam pada tumpang sari interior lobi.
- Struktur tumpangsari berjumlah satu tingkat dan warna tumpangsari (ruang netral)
- Warna ruang netral (warna abu-abu)

Secara garis besar faktor yang menentukan dalam pembentukan identitas daerah Yogyakarta pada lobi hotel adalah bentuk dan warna. Dari sini dapat disimpulkan bahwa warna ornamen merupakan faktor penting dalam pembentukan interior lobi beridentitas Yogyakarta, meskipun ornamen bukan faktor yang paling menentukan dalam menciptakan suasana kedaerahan Yogyakarta. Dapat disimpulkan pula bahwa tingkat kekuatan karakter interior berornamen tradisional memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan pengenalan identitas daerah Yogyakarta dalam sebuah desain lobi hotel.

B. SARAN

Penelitian tentang pengaruh karakter interior berornamen tradisional pada lobi memberikan gambaran tentang ornamen dengan bentuk dan warna apa saja yang mudah dikenali untuk mencerminkan identitas daerah Yogyakarta. Dari hasil yang menunjukkan bahwa tingkat karakter interior berornamen tradisional berpengaruh terhadap identitas daerah Yogyakarta, menandakan bahwa ornamen dapat dijadikan faktor pertimbangan dalam menciptakan interior lobi hotel yang mencerminkan identitas suatu daerah pada interior bergaya modern.

Untuk menciptakan desain lobi yang dapat mencerminkan identitas daerah Yogyakarta adalah dengan menerapkan ornamen yang terdapat pada tumpangsari. Ornamen yang mudah dikenali adalah umpak, wajikan, patran, praba, dan nanasan.

Oleh sebab model desain dengan stimulus lemah masih mencerminkan identitas daerah Yogyakarta, maka model desain ini dapat diuji kembali untuk mengetahui pengaruh besar-kecil karakter interior tersebut terhadap identitas daerah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyuono, Nugroho, 1993. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan, Edisi Revisi Jilid II*, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ching, Francis D.K., 1996. *Interior Design Illustrated*, Alih bahasa P. Hanoto Adjie, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dakung, Sugiarto, 1986/1987. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen P dan K, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Yogyakarta.
- Dalidjo D., Mulyadi, 1983. *Pengenalan Ragam Hias Jawa IA*, Dikmenjur, Jakarta.
- Dalidjo D., Mulyadi, 1983. *Pengenalan Ragam Hias Jawa IB*, Dikmenjur, Jakarta.
- Dayakisni, Tri. dan Salis Yuniardi, 2004. *Psikologi Lintas Budaya*, UMM Press, Malang.
- Engkos dan Riduwan, 2007. *Cara Menggunakan Analisis Jalur*, Alfabeta Bandung.
- Friedman, Arnold, 1978. *Interior Design*, Elsvier, New York.
- Guntur, 2004. *'Ornamen' Sebuah Pengantar*, P2AI STSI Surakarta, STSI Press, Surakarta.
- Halim, Deddy, 2005. *Psikologi Arsitektur*, PT. Gramedia, Jakarta.
- John,E. Berry-type, Poortinga-marshall, Segall-Pierre, R. Dasen, 1999. *Cross-Cultural Pshychology:research and application*, Alih bahasa : Edi Suhardono, PT Gramedia, Jakarta.

- Latipun, 2004. *'Psikologi Eksperimen' Pengantar Kajian Lintas Disiplin*, UMM Press, Malang
- Mangunwijaya, Y.B., 1980. *Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan*, PT Gramedia, Jakarta.
- Nasution MA, S, 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Partanto, Pius A., dan M. Dahlan al Barry, 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, penerbit Arkola, Surabaya.
- R. Ismunandar K., 1990. *'Joglo' Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Dahara Prize, Semarang.
- Santoso, Singgih, 2005. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suharso, Ana Retnoningsih, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV. Widya Karya, Semarang.
- Sukarman, Tukio HS., 1981. *Pengantar Kuliah Ornamen 1*, STSRI "ASRI" Yogyakarta.
- Suptandar, Pamudji, 1982. *Interior Design, Merancang Tata Ruang Dalam*, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi., 1998. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Departemen P dan K, Yogyakarta.
- Setyadi, 1982/1983. *Album Seni Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Proyek Media Kebudayaan, Yogyakarta.

- Soepratno B.A., 1997. *Ornamen Ukir kayu Tradisional Jawa Jilid 1*, PT Effhar, Semarang.
- Tashadi, 1993/1994. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*, Depdikbud, Yogyakarta.
- Toekio, Soegeng M., 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Yusuf, Yusmar, 1991. *Psikologi Antar Budaya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tesis

- Ira, Ade, 2003, '*Karakter Bangunan Masjid*' *Studi Persepsi Visual Pada 6 Masjid di Yogyakarta*, Tesis S-2, Program Pasca Sarjana, Teknik Arsitektur UGM Yogyakarta.
- Prasetyaningsih, Yulyta K., 2006, *Pengujian Pada Penelitian Flynn : Pengukuran Impresi Dalam Pencahayaan Ruang Melalui Simulasi Komputer*, Tesis S-2, Program Pasca Sarjana, Teknik Arsitektur UGM Yogyakarta.
- Wishnu Aji, Artbanu, 2006, *Pengaruh Elemen Penanda Pada Pengenalan Identitas Taman Jepang (Studi Eksperimen Terhadap Pengamat dari Indonesia)*, Tesis S-2, Program Pasca Sarjana, Teknik Arsitektur UGM Yogyakarta.

Website

<http://www.google.co.id>

<http://www.wikipedia.co.id>

